



### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	29-04-2021
Close	6,012.96	Value (Rp Triliun) 9.782
Change (point)	38.48	Volume (Miliar Lbr) 15.22
Persen (%)	0.64%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,468
Average PER (x)	11.9	LQ45 Persen (%) 0.78
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	2,337	2,357 (20)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,060.00	240.0	0.70%
Nasdaq	14,083.00	31.50	0.22%
FTSE	6,962.00	(2.20)	-0.03%
DAX	15,154.00	(137.98)	-0.91%
CAC 40	6,303.00	(4.40)	-0.07%
Hangseng	29,303.00	231.90	0.79%
Nikkei 255	29,054.00	-	0.00%
Strait Times	3,222.00	2.02	0.06%

Yield Indo Sun 10Y	6.6822	(0.0260)	-0.39%
Yield US 10Y	1.6400	0.0200	1.22%
VIX	17.61	0.3300	1.87%
Como Indx	200.67	0.310	0.15%
IndoCDS	77.03	(1.592)	-2.07%
EIDO	21.87	0.13	0.59%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	17,277.50	(100.00)	-0.58%
Tin (\$/ton)	28,362.50	(15.00)	-0.05%
Gold (\$/tonoz)	1,771.70	(10.30)	-0.58%
CPO (RM/ton)	3,942.00	-	0.00%
Wood Pulp	5,250.00	(50.00)	-0.95%
Oil NYMEX (\$/barrel)	64.85	1.18	1.82%
Coal NEWC (\$/ton)	90.50	1.80	1.99%

Sumber: bloomberg, Iqplus

### Market Review

- Pasca Presiden Indonesia Jokowi Widodo mengangkat menteri baru, hal ini memberikan kepastian politik dalam negeri. Kabar tersebut menjadi angin segar untuk IHSG yang akhirnya ditutup lonjak capai 38,48 poin menuju 6.012. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Miscellaneous Industrial, Trade, Infrastructures*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp9,78 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp20 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : KOTA, BBCA, BMRI, BBRI, ASII, ANTM, TLKM, TBIG, MDKA, BANK
- Emiten Top Transaksi Volume : KOTA, FREN, BKSL, DGIK, KAYU, BULL, PURA, MLPL, ZINC, NATO
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BMRI, BBRI, ASII, TLKM, TBIG, BBNI, ANTM, JPFA, UNVR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, ASII, BMRI, TLKM, TBIG, BBNI, MIKA, JPFA, ANTM.
- Emiten Lose %: MIKA, ASII, BSDE, BBCA, BBNI, AKRA, PTPP, BBRI, ERAA, UNTR, ACES.
- Emiten Top % : JPFA, MEDC, PGAS, MNCN, INCO, BTPS, CPIN, BMRI, HMSP, INDF
- Menjelang rapat The Fed, pelaku pasar tengah ekspektasi terkait dengan kebijakan Bank Sentral AS. Sinyal positif dari harga spot komoditas mengalami penguatan dimulai dari harga minyak mentah, batubara, maupun CPO.
- Dow Jones semalam ditutup teknikal rebound sebesar 240 poin menuju 34.060 setelah rilis kinerja emiten teknologis yang solid atau cetak laba diatas ekspektasi. Pertumbuhan ekonomi AS sepanjang triwulan I tahun 2021 tumbuh capai 6,4% diatas ekspektasi, namun klaim pengangguran AS dibawah ekspektasi begitu juga dengan penjualan rumah tertunda Maret hanya tumbuh 19%
- Rilis data Ui Eropa yang menunjukkan perbaikan dimulai dari konsumen usaha April Uni Eropa lebih baik dan inflasi Jerman April menunjukkan kanikan capai 0,7%
- Harga minyak mentah melanjutkan kenaikan sebesar 1,82% menuju US\$64,85/barrel setelah pengumuman data pertumbuhan ekonomi AS triwulan I tahun 2021 loncat capai 6,4% mendorong ekspektasi akan peningkatan permintaan minyaknya.

### Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.975 Support I : 6.000 sedangkan Resistance I : 6.035 dan Resistance II: 6.045
- Public Expose/ RUPS: AKRA, MLPT, NZIA, PTRO,RANC,RBMS; Cum Date Cash Div: ASII Rp. 87, IRRA Rp. 12; Payment Date Cash Div : BBNI RP. 44.02, SDRA Rp. 10; Ex Date Cash Div: BTPS Rp. 33 Distribution Cash Dividen : BBNI, SDRA; Trading Date Rights FREN : 28-4-2021 hingga 23-4-2021.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.833 kasus menjadi 1.662.868 kasus, jumlah dirawat menjadi 100.102 orang, yang meninggal tambah 218 orang menjadi 45.334 orang dan jumlah yang sembuh tambah 6.015 pasien sebesar 1.517.432 orang.
- Presiden Jokowi resmi melantik dua menteri baru di Kabinet Indonesia Maju, yaitu Bahlil Lahadalia sebagai Menteri Investasi, dan Nadiem Makarim menjadi Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud-Ristek). Selain itu juga pejabat baru yang mengisi kursi pimpinan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), yakni Laksana Tri Handoko. Dua nama menteri yang dilantik adalah pejabat lama yang punya tugas dengan nomenklatur baru. Handoko merujuk keputusan Presiden Jokowi yang mengusulkan untuk melebur Kementerian Riset dan Teknologi ke dalam tubuh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahlil masih merangkap dengan jabatannya yang lama yakni Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- IHSG pada penutupan perdagangan Kamis kemarin, berhasil ditutup diatas psikologis 6.000 atau level 6.012 memanfaatkan rally harga spot komoditas. Pada perdagangan kemarin, hampir semua harga komoditas mengalami penguatan dan penguatan mata uang Rupiah terhadap dollar AS dilevel Rp14.415/dollar AS. Sedangkan untuk sentimen hari ini dimulai dari bursa Asia peluang mengekor bursa AS dan pelemahan dollar AS. Pertumbuhan ekonomi AS lonjak capai 6,4% setelah pemerintah AS berikan stimulus guna mendorong peningkatan konsumen masyarakat maupun mengerjakan aktifitas perdagangan AS. Investor hari ini menanti rilis data China dimulai Manufaktur Pembelian China April diharapkan bisa lebih baik sehingga berikan sentimen positif ke bursa Asia pada umumnya. Teknikal rebound bursa Indonesia diharapkan bisa berlanjut diperdagangan akhir pekan ini. Hari ini cum date dividen ASII dan IRRA peluang meramaikan perdagangan Jumat ini. Kami prediksi IHSG potensi menguat kisaran 5.975-6.045 sektor pertambangan dan perbankan
- BOW : INCO, INDY, DOID, ASII, BFIN, ADRO, PTBA, ELSA, MEDC, SILO, SAME

## NEWS EMITEN

### **ASSA** – Target Dapat Dana Rights Issue Senilai Rp720 Miliar.

PT Adi Sarana Armada Tbk perusahaan yang bergerak di bidang mobilitas, logistik dan penunjangnya akan menerbitkan obligasi konversi melalui penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Bagi setiap pemegang 453 saham lama yang tercatat pada 14 Juni 2021, berhak memperoleh 80 hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) baru atau rights issue. Setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu obligasi konversi pada harga pelaksanaan Rp 1.200 per saham. (Sumber: Liputan6.com) PER :87,32x

### **PURA** – Laba Bersih 2020 Capai Rp 6,76 Miliar.

PT Putra Rajawali Kencana Tbk yang bergerak di jasa transportasi mencatat kenaikan laba bersih hingga 33,7 persen. Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan Rp 6,76 miliar pada 2020 dari periode 2019 sebesar Rp 5,06 miliar. pendapatan, PT Putra Rajawali Kencana Tbk raup Rp 88,46 miliar sepanjang 2019. Angka tersebut meningkat 8,47 persen pada 2020 menjadi Rp 95,95 miliar. (Sumber: Liputan6.com) PER: 87,50x

### **MLPL** – Akan Divestasi Saham MFMI

PT Multipolar Tbk akan melakukan divestasi saham PT Multifilling Mitra Indonesia Tbk. Selain itu, perseroan juga akan eksekusi haknya dalam rencana rights issue PT Matahari Putra Prima Tbk. Terkait skema investasi kembali ke MPPA, Perseroan menyatakan ikut berpartisipasi dengan membeli saham baru saat pelaksanaan rights issue atau penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) MPPA. Sebelumnya perseroan melepas 11,9 persen saham MPPA pada 6 April 2021. Perseroan kembali investasi ke dalam MPPA seiring melihat usaha MPPA yang terus berkembang dengan prospek masa depan cerah. (Sumber: Liputan6.com) PER : -2,68x

### **SIDO** – Laba Bersih K1-2021 Naik 16,20% Jadi Rp269,04 miliar.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) meraih laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik sebesar Rp 269,04 miliar pada kuartal I-2021, atau tumbuh 16,20% dibanding periode sama sebelumnya Rp 231,53 miliar (year on year/ yoy). Penjualan tumbuh 8,58% menjadi Rp 793,41 miliar dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 730,71 miliar. Segmen makanan dan minuman menjadi penopang pertumbuhan. Laba sebesar Rp 269,04 miliar, maka laba per saham pada periode tersebut tercatat Rp 9,04 per saham. Kenaikan penjualan berdampak pada beban pokok yang meningkat 6,90% atau Rp 345,47 miliar dari Rp 323,18 miliar pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber: Investor.id ) PER : 26,18x

### **SILU** – Cetak Laba Bersih K1-2021 Senilai Rp143,89 Miliar.

PT Siloam International Hospitals Tbk mencatatkan kenaikan laba bersih pada kuartal I-2021. Pada laporan keuangan per 31 Maret 2021, perseroan mencatat laba sebesar Rp143,89 miliar atau lebih tinggi 788,51 persen dibanding 31 Maret 2020 sebesar Rp16,19 miliar. Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,91 triliun atau naik 32,48 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,44 triliun dengan laba per saham dasar Rp88,51. (Sumber: Idxchannel.com ) PER : 21,608x

### **TBIG** – Bukukan Laba Bersih 2020 Rp819,45 Miliar

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) meraih kinerja positif sepanjang 2020. Ini ditunjukkan pertumbuhan laba dan pendapatan. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk meraup pendapatan Rp 5,32 triliun pada 2020. Realisasi pendapatan itu tumbuh 13,38 persen dari periode 2019 sebesar Rp 4,69 triliun. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 23 persen menjadi Rp 1 triliun pada 2020. Pada 2019, perseroan meraup laba Rp 819,45 miliar. (Sumber: Liputan6.com ) PER: 63,19x

### **BBNI** – Laba Bersih K1-2021 Anjlok 43,92% Jadi Rp2,38 Triliun.

PT Bank Negara Indonesia Tbk sepanjang 3 bulan pertama tahun 2021 mencatatkan laba bersih periode berjalan sebesar Rp2,38 triliun, atau merosot 43,92 persen dibandingkan periode sama tahun 2020 Rp4,25 triliun. pendapatan bunga dan pendapatan syariah bersih per 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp9,40 triliun atau turun 1,42 persen dibanding periode sama tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp9,53 triliun. total beban operasional lainnya naik 2,05 persen menjadi Rp5,60 triliun per 31 Maret 2021 dibanding periode yang sama tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp5,59 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER: 11,27x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>SAME</b> Closed price : 535 Buy Kisaran : 520-535 Support : 510 Target 1 Jual : 550 Target 2 Jual : 560</p> <p><b>ISAT</b> Closed price : 6.550 Buy Kisaran : 6.400-6.500 Support : 6.200 Target 1 Jual : 6.700 Target 2 Jual : 6.800</p> <p><b>MEDC</b> Closed price : 620 Buy Kisaran : 600-615 Support : 580 Target 1 Jual : 640 Target 2 Jual : 650</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p><b>TLKM</b> Closed price : 3.200 Buy Kisaran : 3.100-3.200 Support : 3.000 Target 1 Jual : 3.400 Target 2 Jual : 3.500</p> <p><b>INDY</b> Closed price: 1.450 Buy Kisaran : 1.430-1.450 Support : 1.400 Target 1 Jual : 1.500 Target 2 Jual : 1.550</p> <p><b>ELSA</b> Closed price : 444 Buy Kisaran : 438-442 Support : 434 Target 1 Jual : 456 Target 2 Jual : 466</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SULI	E
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	TAXI	E
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	TELE	M,E,L
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	TIRT	E
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TOPS	M
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	TRAM	L,Y
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	TRIO	E
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	UNIT	L
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	UNSP	E
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S	58	WSBP	M
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y	59	ZBRA	E
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y			
13	DWGL	E	37	OCAP	E			
14	ENVY	S	38	PALM	C			
15	ETWA	E	39	PICO	M			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	POLL	M			
18	GOLL	B,L,C,Y	42	POLY	E			
19	GTBO	S	43	RIMO	L,Y			
20	HKMU	M	44	SAFE	E			
21	HOME	A	45	SIMA	E,L,Y			
22	INTA	E	46	SKYB	L,Y			
23	JKSW	E,S	47	SQMI	E			
24	KARW	E	48	SUGI	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	-3.3	6.0	4.4
<b>Advanced Economies</b>	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	-2.2	6.7	5.0
<b>Emerging and Developing Asia</b>	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
<b>Emerging and Developing Europe</b>	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
<b>Latin America and the Caribbean</b>	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
<b>Sub-Saharan Africa</b>	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

## Postur APBN 2021 (Rp triliun)

### Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

### Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

### Keseimbangan Primer >>> 633,1

### Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4

5,7% (terhadap PDB)

### Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

## Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021\*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
<b>Total</b>	<b>: Rp403,9 triliun</b>

\*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

\*\*Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEN0

Sumber:Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---